PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
MITRA BALI MANDIRI
Mitra Usaha Anda

LAPORAN TAHUNAN 2020

Jalan Raya Kapal, Br Muncan,
Mengwi, Badung

0361 : 4427552
0361 : 4427002

bpr.mitrabalimandiri@yahoo.com

bprmitrabalimandiri.com

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN TAHUNAN 2020
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
MITRA BALI MANDIRI

Badung, 28 Mei 2021
Disusun Oleh ;
Direksi

DEWA NYOMAN ARTANING DITA
Direktur Utama

ELLY YULIANTI
Direktur

Disetujui ;
Dewan Komisaris

I GST AGUNG ANOM HARSANA
Komisaris Utama

I WAYAN SUANDIANA
Komisaris

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

1.	**INFORMASI UMUM**	:	1
	a) Kepengurusan	:	1
	b) Kepemilikan	:	2
	c) Perkembangan usaha BPR	:	3
	1. Riwayat Singkat Pendirian BPR	:	3 - 4
	2. Ikhtisar data keuangan penting	:	5 - 6
	3. Ratio Keuangan	:	7
	4. Perbandingan jumlah kredit bermasalah	:	7
	5. Perkembangan Usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR	:	8
	d) Strategi dan kebijakan managemen dalam mengelola BPR...	:	8 – 14
	e) Laporan Manajemen	:	14 – 17
2.	**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**	:	
	a) Neraca	:	18
	b) Laporan Laba Rugi	:	19
	c) Laporan Perubahan Ekuitas	:	20
	d) Laporan Arus Kas	:	21 – 22
	e) Catatan atas Laporan Keuangan	:	22 – 38
3.	**OPINI AKUNTAN PUBLIK**	:	39
4.	**Pernyataan BPR Menggunakan SAK ETAP**	:	39
5.	**Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**	:	39 – 46
6.	**Pengungkapan mengenai bagian terkait.**	:	46 – 47
7.	**Peristiwa setelah tanggal Neraca**	:	48

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dipindai dengan CamScanner

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
MITRA BALI MANDIRI
LAPORAN TAHUNAN 2020

I. INFORMASI UMUM

a) Susunan Kepengurusan

Susunan Pengurus sesuai dengan Akta No. 52 Tanggal 30 Agustus 2016 yang dibuat oleh Notaris **AGUNG IRIANTORO , SH, MH** adalah sbb :

Komisaris Utama	: Drs I Gusti Agung Anom Harsana, Ak
Komisaris	: I Wayan Suandiana, BA
Direktur Utama	: Dewa Nyoman Artaning Dita, SE
Direktur	: Elly Yulianti

Riwayat Hidup dari Pengurus dapat diuraikan sebagai berikut :

- **Drs I Gusti Agung Anom Harsana, Ak** . Sarjana Akunting lulusan Universitas Airlangga saat ini menjabat Komisaris Utama **PT. BPR MITRA BALI MANDIRI** sebelumnya pernah bekerja pada **PT .BANK DUTA**, Jabatan terakhir yang pernah dipegang sebagai pimpinan Cabang Bank Duta Ubud.

- **I Wayan Suandiana, BA** Sarjana Muda lulusan Akademi Bank selaku Komisaris pernah bekerja pada Bank Rakyat Indonesia mulai tahun 1978 dan Pensiun pada bulan April 2007 dengan Jabatan terakhir sebagai **Penilik BRI** Cabang Denpasar.

- **Dewa Nyoman Artaning Dita, SE**, Lulusan Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Jember dan Master Bussines Administration dari Jakarta Institute Of Management Studies, Selaku Direktur Utama sebelumnya Direktur PT.BPR MITRA BALI MANDIIRI, terakhir pernah bekerja di **PT. SARANA BALI VENTURA** salah satu perusahaan modal ventura yang didirikan atas prakarsa pemerintah yang khusus membiayai usaha kecil, menengah dan koperasi dengan jabatan terakhir Kepala Divisi Investasi dan Marketing.

- **Elly Yulianti** Lulusan **POLITEKNIK NEGERI BALI** selaku Direktur terkahir menjabat Satuan Pengawas Internal **PT.BPR MITRA BALI MANDIRI** sebelumnya pernah bekerja **pada PT .BPR BALI KOP KUTA MANDIRI** dengan jabatan terakhir sebagai Sie Tabungan dan Deposito dan merangkap sebagai petugas pengganti tabungan.

Pejabat Eksekutif **PT. BPR MITRA BALI MANDIRI**
Pejabat Eksekutit BPR Mitra Bali Mandiri terdiri dari 3 (Orang) orang masing-masing dengan posisi sebagai berikut :

1.	Kepala Bagian Operasional	:	Putu Sincia Dewi, SE
2.	PE (SPI)	:	Ni Kadek Sri Lisa Febriyanti, SE
3.	PE (Kepatuhan)	:	Putu Indah Suprabawati

Riwayat Hidup Pejabat Eksekutif sebagai berikut :

- **Ni Putu Sincia Dewi, SE** menjabat Kepala Bagian Operasional Lulusan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Udayana, memulai karier di PT. BPR MITRA BALI MANDIRI tahun 2010, sebelumnya pada perusahaan yang sama pernah ditempatkan di bagian pembukuan, loan admin, dan juga Account Officer, Kepala Bagian Marketing.

- **Ni Kadek Sri Lisa Febriyanti, SE** menjabat Pejabat Eksekutif SPI Lulusan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Ngurah Rai Denpasar, memulai karier di PT. BPR MITRA BALI MANDIRI sejak tahun 2015, sebelumnya pada perusahaan yang sama pernah ditempatkan di bagian Marketing, Loan Admin, Legal Officer, Pembukuan dan juga Kepala Kantor Kas.

- **Ni Putu Indah Suprabawati** menjabat Pejabat Eksekutif Kepatuhan pernah kuliah di STIMI HANDAYANI memulai karier di PT BANK DUTA Denpasar dari tahun 1988 s/d 1993, bergabung di BPR MITRA BALI MANDIRI sejak tahun 2011

Kepala Sub Bagian Marketing

- **Ni Putu Ariastuti** menjabat Kepala Sub Bagian Marketing pernah kuliah di Universitas Tabanan memulai karier di PT BPR MAHA BOGA MARGA Badung dengan jabatan kepala Bagian Operasional Kantor Cabang MBM Tabanan, bergabung di BPR MITRA BALI MANDIRI sejak Bulan April tahun 2018

Kepala Sub Bagian Remidial

- **I Nyoman Sumartana** menjabat Kepala Sub Bagian Remedial Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan di Rekayasa memulai karier di PT BPR MITRA BALI MANDIRI sejak Tahun 2001, sebelumnya pernah ditempatkan di bagian Marketing Funding, Account Officer dan Remedial

b) <u>Kepemilikan</u>

Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 33 tanggal 29 April 2019 oleh Notaris Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor **AHU-AH.01.03-0077055** tanggal 02 September 2016, bahwa modal dasar Perseroan sebesar Rp.6.000.000.000,- (Enam Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 6.000.000 (Enam Juta) lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.1.800.000.000,- (Satu Milyar Delapan Ratus Juta Rupiah) yang terbagi dalam 1.800.000 (Satu Juta Delapan Ratus Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham Pengendali dari **PT. BPR MITRA BALI MANDIRI** adalah Koperasi Karyawan Bank Yudha Bhakti. Adapun Susunan Kepemilikan BPR adalah sebagai berikut :

31-12-2020

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar		% Kepemilikan	Nilai Nominal
Kopkar Bank Yudha Bhakti	1,538,956	lembar	85.50%	1,538,956,000
KUD Mambal	103,403	lembar	5.74%	103,403,000
KUD Mengwi	63,155	lembar	3.51%	63,155,000
KUD Panca Jaya Semadi	39,955	lembar	2.22%	39,955,000
KUD Peguyangan	32,819	lembar	1.82%	32,819,000
KUD Sari Budhi Mulya	21,712	lembar	1.21%	21,712,000
Jumlah	**1,800,000**	**lembar**	**100%**	**1,800,000,000**

c) Perkembangan Usaha BPR

1) Riwayat Singkat Pendirian BPR

a) **PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Mandiri** (selanjutnya disebut "Bank") berkedudukan di Jl. Raya Kapal, Br Muncan - Mengwi Kab. Badung, didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 207 tanggal 17 September 1992 oleh Notaris I Putu Chandra, Sarjana Hukum, Notaris di Denpasar dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-1786.HT.01.01 TH.1992 tanggal 17 September 1992.

Anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan, berdasarkan Akta Nomor; 01 tanggal 01 September 2016 oleh Notaris Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta, perihal pengesahan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan peningkatan modal dasar. Akta tersebut telah mendapatkan Surat Pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0966004 tanggal 21 September 2016.

b) Tanggal Mulai beroperasi

PT. BPR Mitra Bali Mandiri beroperasi sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan **No : Kep-106/KM.17/1993**, Tanggal **28 Mei 1993,**

Ijin-ijin lainnya :

- Nomor Induk Berusaha (NIB) Perusahaan Perseroan Terbatas dari Lembaga OSS (Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik) dengan Nomor 0254012052038 tanggal 23 Oktober 2020 berlaku sampai dengan tanggal 23 Oktober 2023.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Denpasar dengan Nomor 01.672.314.0-906.000
- Izin Lokasi Perusahaan Perseroan Terbatas dari Lembaga OSS (Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik) berlaku efektif secara Otomatis berlaku sampai dengan tanggal 23 Oktober 2023.

c) Bidang Usaha sesuai Anggaran dasar

Maksud dan tujuan berdasarkan dengan pasal 3 Menurut Akta pendirian tersebut, bidang usaha PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Mandiri adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.

d) Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha

- Tempat Kedudukan Perseroan adalah di Kabupaten Badung Provinsi Bali
- Lokasi utama kegiatan usaha adalah berkantor pusat di Jalan Raya Kapal , Banjar Muncan, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung dengan No Tlp : 0361-4427552, dan 0361-4427002 *Faximile* : 0361– 4427552 email : bpr.mitramandiri@yahoo.com *Website* : https://bprmitrabalimandiri.com *Instagram* : bprmitrabalimandiri dan Kantor Kas di Jalan Ciung Wanara Desa Blahkiuh dengan No Tlp : 0361-8943281

2) Ihtisar Data Keuangan (Neraca, Laba Rugi, Rasio Keuangan Tahun 2020)

	31-12-2020
ASET	
Kas	270,464,600
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	652,798,369
Penempatan pada Bank Lain	3,013,680,429
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain -/-	(3,967,124)
Kredit yang Diberikan	18,652,417,414
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/-	(32,961,007)
Agunan yang Diambil Alih	-
Aset Tetap dan Inventaris	712,655,328
Akumulasi Penyusutan -/-	(626,417,552)
Aset Tidak Berwujud	78,244,697
Aset Lain-lain	202,168,984
JUMLAH ASET	**22,919,084,138**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
KEWAJIBAN	
Kewajiban Segera	186,503,234
Hutang Bunga	97,636,682
Simpanan :	
- Tabungan	1,741,663,360
- Deposito	13,379,000,000
Simpanan dari Bank Lain	4,052,526,737
Pinjaman yang Diterima	-
Kewajiban Imbalan Kerja	5,000,000
Kewajiban Lain-lain	17,072,456
Jumlah Kewajiban	19,479,402,470
EKUITAS	
Modal Disetor	1,800,000,000
Saldo Laba :	
- Cadangan Umum	360,000,000
- Belum Ditentukan Tujuannya	1,279,681,669
Jumlah Ekuitas	3,439,681,669
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**22,919,084,138**

	Tahun 2020
PENDAPATAN OPERASIONAL	
Pendapatan Bunga	3,590,626,389
Beban Bunga	(1,751,524,348)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	1,839,102,040
Pendapatan Operasional Lainnya	145,394,380
Jumlah Pendapatan Operasional	1,984,496,420
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	30,114,353
Beban Pemasaran	16,138,900
Beban Umum dan Administrasi	1,634,331,546
Jumlah Beban Operasional	1,680,584,799
LABA (RUGI) OPERASIONAL	303,911,622
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
Pendapatan Non Operasional	7,652,155
Beban Non Operasional	(121,207,697)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(113,555,542)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**190,356,080**
Beban Pajak Penghasilan :	
- Beban PPh - Final	(6,055,711)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	**184,300,369**

3) Rasio Keuangan

		Tahun 2020
a. *Cash Ratio (CR)*	Kas + Penempatan pada Bank Lain / Dana Pihak Ketiga	19.48%
b. *Return On Assets (ROA)*	Laba Bersih Setelah Pajak / Rata-rata Aset	0.86%
c. *Return On Equity (ROE)*	Laba Bersih / Rata-rata Ekuitas	5.65%
d. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*	Jumlah Modal / Jumlah ATMR	22.76%
e. *Loan to Debt Ratio (LDR)*	Jumlah Kredit Yang Diberikan (SAK ETAP) / Jumlah Dana Yang Diterima	89.06%
f. *Non Performing Loan - Gross*	Jumlah Kredit Non Performing / Jumlah Kredit Yang Diberikan	7.88%
g. *Non Performing Loan (KAP BI) - Gross*	Jumlah [(KLx50%) + (Dx75%) + (M)] / (Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)	7.60%
h. *Non Performing Loan (KAP BI) - Netto*	Jumlah [(KL x 50%) + (D x 75%) + (M) - PPAP Khusus) / (Jumlah Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)	7.60%
i. *BOPO*	Jumlah Beban Operasional / Jumlah Pendapatan Operasional	92.51%
j. *Net Interest Margin (NIM)*	Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih / Jumlah Kredit Yang Diberikan + Jumlah Alat Liquid	8.38%

4) Perbandingan Jumlah Kredit Bermasalah terhadap total kredit yang diberikan

Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan adalah Rp. 1.491.363.580,-/Rp.18.930.412.215,- = 7.88 %

Penyebab utama kredit bermasalah antara lain adalah :

a. I Made Surasa

Sering mengerjakan berbagai proyek Pemerintah tetapi debitur salah dalam men subkan beberapa proyek sehingga megalami kerugian dan dikenai denda akibat

keterlambatan proyek

b. I Nyoman Swandiana
Usaha Debitur dibidang kontraktor dan developer bangkrut, dan juga proyek proyek yang sebelumnya diperoleh dari PEMDA mengalami penurunan

c. I Kayan Budiasa, Ni Nyoman Triani, I Gusti Komang Edy Gunawan, Dewa Nyoman Karya, I Gusti Ayu Kade Suryawati
Side streamimg (fasilitas kredit yang diterima dari Bank ditempatkan dalam bentuk deposito dengan bunga 4 % di Koperasi Bodong, dan pemilik koperasi meninggal dunia)

d. Menurunnya Perekonomian secara global akibat pengaruh *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) akan semakin sulit untuk penyelesaian Kredit Bermasalah

5) <u>Perkembangan Usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR</u>

1) Wabah COVID-19 yang menyebar diseluruh belahan dunia menyebabkan semua sektor usaha terdampak.
2) Dampak selanjutnya adalah hilangnya sumber pendapatan masyarakat akibat dirumahkan dan juga menurunnya pendapatan sektor usaha karena daya beli masyarakat yang berkurang
3) Dari sisi likuiditas cukup berat karena adanya penarikan dana antar Bank yang menempatkan dananya di BPR
4) Dalam hal penyelesaian NPL semakin sulit karena penyelesain NPL lebih banyak dilalukan dengan jalan penjualan Aset dengan menurunnya daya beli masyarakat terlebih dengan adanya COVI-19 hampir semua masyarakat lebih mementingkan konsumsi dari pada investasi.
5) Sebagian besar kredit yang diberikan mengalami penurunan dari sisi pembayaran karena menurunnya pendapatan dari debitur.
6) Biaya dana masih relatif mahal terutama ABP, sedangkan untuk sumber dana dari perorangan masih sulit karena dengan adanya wabah ***COVID-19***.

d) <u>Strategi dan kebijakan Manajemen dalam mengelola dan Mengembangkan usaha BPR</u>

Berikut beberapa strategi bisnis dari sisi internal dan eksternal adalah:

A. Analisis Lingkungan Internal

Kekuatan (*Strength*)

1. Bunga Tabungan masih lebih tinggi dibandingkan bank umum, Bunga tabungan pada BPR masih lebih tinggi dibandingkan dengan Bank umum, menjadikan BPR bagi sebagian orang sebagai pilihan yang menguntungkan bagi untuk menyimpan dananya. Bunga yang tinggi juga berperan dalam mempertahankan loyalitas nasabahnya, tentunya tetap mengacu kepada LPS
2. Biaya Administrasi tabungan yang rendah, Biaya administrasi yang ditawarkan oleh BPR lebih rendah dibandingkan bank umum. Hal ini menarik minat nasabah untuk melakukan transaksi di BPR.
3. Potensi untuk Eksis apabila didukung dengan IT yang memadai sehingga bisa melakukan perbaikan dari sisi Manajemen, Produk dan Layanan
4. Lokasi cukup Strategis, Lokasi yang strategis yaitu terletak di Jalan Raya Propinsi dengan mayoritas berada di lingkup wilayah desa termasuk berdekatan dengan Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung. Disamping itu kedekatan dengan Customer dapat membentuk ***"Brand Image"*** bagi keberadaan BPR untuk melakukan fungsi intermediasi perbankan.
5. Hubungan Kerja, Suasana kerja dibangun berdasarkan kekeluargaan, sehingga

karyawan merasa nyaman saat bekerja dan tercipta hubungan yang baik antara karyawan dan pimpinan

Kelemahan (*Weakness*)

1. Kurangnya Modal, terbatasnya modal menjadi kendala utama dalam rangka mengembangkan BPR dan juga melakukan ekspansi kredit. Kurangnya modal akan menyebabkan ketidakmampuan BPR untuk merekrut SDM, menambah fasilitas, dan mengembangkan aktivitas baru.
2. Komponen Biaya Bunga , banyak faktor menjadi penyebabnya salah satunya adalah komponen biaya dana yang cukup mahal dalam menarik tabungan dan deposito, dan sangat minim yang bisa diharapkan dari mengandalkan pendapatan non bunga dalam ***bentuk "fee based income"***
3. Jumlah SDM, jumlah SDM BPR yang masih belum memadai menyebabkan kesulitan dalam mengembangkan BPR karena kurangnya ide-ide yang muncul.
4. Kualitas SDM, kualitas SDM yang dimiliki BPR saat ini masih relatif rendah. Mayoritas permasalahan SDM terletak pada kurangnya kompetensi dan pengalaman para karyawan. Hal ini terkait dengan ketidakmampuan perusahaan untuk menggaji karyawan dengan kompetensi yang sesuai, sehingga mayoritas karyawan masih berpendidikan SMA dengan kompetensi yang terbatas. Kondisi ini tidak menguntungkan bagi BPR karena akan menggangu kelancaran kegiatan, menurunkan kepuasan pelanggan akibat pelayanan yang kurang baik.
5. Teknologi Informasi, pengembangan kualitas layanan masih kurang terutama pengembangan produk yang berbasis IT, hal ini diperlukan untuk meningkatkan produk-produk fee base income/atau produk yang berbasis pada Non Interes Income, hal ini bisa dibenahi dengan pengembangan system digital dengan berbasis kepada kebutuhan nasabah
6. Strategi Branding, kurangnya pemahaman tentang "Strategi Branding" menyebabkan pemahaman masyarakat tentang BPR masih tergolong rendah maka sesuai dengan program OJK yaitu Strategi branding BPR dengan starp up Fin Tech dalam hal layanan jasa pembayaran segmen retail
7. Fasilitas yang terbatas , keterbatasan dana menyebabkan kurangnya fasilitas dan produk yang dapat diberikan kepada nasabah. Minimnya produk menyebabkan tingginya *cost of capital* BPR, karena dana yang dihasilkan melalui sumber dana mahal, yaitu deposito

B. Analisis Lingkungan Eksternal

Peluang (*Opportunity*)

1. Maksimalkan Kantor Kas, Pembukaan Kantor Kas akan meningkatkan ***brand positioning*** BPR serta menambah jumlah nasabah
2. Teknologi Informasi, tantangan Produk dan Layanan BPR berbasis digital dengann strategi ***co-Branding*** dengan ***provider Fin-Tech***)
3. Variasi produk-produk BPR dan layanan perbankan
4. Strategi BPR untuk melakukan pengalihan risiko kredit dengan melakukan strategi ***co-branding*** dengan ***Fintech***
5. Strategi ***co-branding*** BPR dengan bbrp bank umum lain selain mandiri.
6. Pengembangan produk dan layanan BPR yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat yaitu produk dan layanan BPR berbasis jasa dan teknologi informasi, pengembangan produk tabungan sesuai siklus kehidupan, ***generic model skim*** kredit di sektor produktif.
7. "Dari sisi bisnis, pengembangan produk dan layanan tersebut perlu didukung dengan

strategi branding BPR untuk mendorong image BPR yang positif dan profesional, sehingga lebih dikenal di masyarakat dan mampu menghadapi persaingan yang ada."

8. Melakukan strategi perbaruan citra **(*rebranding*)** BPR yang menjadi lebih melek teknologi, sehingga diharapkan masyarakat yang menggunakan produk dan layanannya semakin banyak.Masuk dalam teknologi ***"Big Data"*** yang sangat tepat karena memiliki jaringan pangsa pasar mikro yang cukup besar terutama dalam mengadopsi teknologi system "Intelijensi Bisnis" untuk segmen retail.
9. Peluang BPR untuk masuk dalam era : ***"Branchless Banking"*** dengan model inklusi keuangan yang berbasiskan IT development untuk lebih memperluas akses distribusi layanan jasa keuangan terutama pada segmen "unbanked people" dalam kebutuhan kredit mikro.
10. Regulasi Pemerintah (OJK), Pemerintah (OJK) telah mengeluarkan regulasi mengenai tata kelola BPR dan manajemen resiko, yang akan memperkuat sistem pengendalian internal BPR dalam melindungi aset-asetnya serta mencegah terjadinya manipulasi dalam data-data keuangan, sehingga kinerja BPR dapat meningkat
11. Penambahan Produk Potensi untuk menambah jasa perbankan masih sangat besar, dilihat dari meningkatnya aktivitas perbankan masyarakat. Dengan menanfaatkan kerjasama dengan lembaga lain bank umum dan perusahaan teknologi, BPR dapat menambah jasa perbankan seperti *SMA,APEX BPR, Tabungan Bersama Mitra Grup Regional Bali*

Ancaman (*Threat*)

1. **COVID-19** hampir mengancam seluruh sektor ekonomi sehingga berdampak kepada *share holder* maupun *stake holder* yang juga berdampak langsung kepada keberlangsungan BPR
2. Persaingan, semakin banyaknya pesaing di sektor lembaga keuangan akan membuat posisi BPR terancam, untuk itu BPR perlu menerapkan strategi yang tepat agar mampu bertahan. Hal yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut BPR harus menjaga kepuasan nasabah melalui pemberian layanan yang maksimal.
3. ***Fintech*** adalah sebuah sebutan yang disingkat dari kata '*financial*' dan '*technology*' di mana artinya adalah sebuah inovasi di dalam bidang jasa keuangan Era teknologi merupakan sebuah era di mana kehidupan dan aktivitas masyarakat akan lebih mudah dan efektif dikarenakan peran dunia digital.Salah satu jenis *startup* yang mulai naik daun adalah pada bidang Fintech yang merupakan pesaing baru bagi industri keuangan termasuk BPR
4. Penurunan tingkat suku bunga oleh pemerintah, Adanya kebijakan penurunan suku bunga menjadi *single digit* atau KUR bagi UMKM memperlemah posisi BPR dalam transaksi kredit. Regulasi tersebut memungkinkan UMKM memilih bank umum, hal ini harus disiasati oleh BPR dengan bekerja sama dengan bank, memberikan pelayanan yang cepat dalam hal pengajuan kredit, serta menerapkan strategi *jemput bola* bagi nasabah potensial.
5. Kredit Bermasalah, banyaknya kredit bermasalah menjadi kendala bagi BPR, karena mempengaruhi perputaran jumlah modal. Jika hal ini dibiarkan, maka akan mempengaruhi kesehatan keuangan BPR. Untuk itu,seharusnya BPR meningkatkan pengawasan terhadap kemampuan nasabah dalam menyelesaikan kredit.

C. Penghimpunan dana (*gathering of fund*)

Penghimpunan atau pendanaan adalah unsur utama dalam BPR. Aktifitas sebelum perbankan melakukan operasi, terlebih dahulu adalah melakukan penghimpun dana (*gathering of fund*) dari masyarakat, kemudian disalurkan lagi kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau kredit.

Beberapa strategi yang telah dilakukan:

1. Mengembangkan Produk baru berupa tabungan Bersama Mitra regional Bali yang sudah berjalan kurang lebih 1 tahun
2. Mempertahankan kontinyuitas penempatan dana kepada PT.BPR MITRA BALI MANDIRI sehingga kegiatan pendanaan dan pembiayaan dapat berjalan dengan baik.
3. Memberikan hadiah atau *Fee* bagi Debitur yang memiliki dana penempatan terbesar, penabung setia, deposan yang kontinyu dan orang atau lembaga.
4. Meningkatkan kemampuan SDM melalui training internal maupun ekternal terkait dengan pendanaan
5. Bekerjasama dengan JAMKRIDA dalah hal asuransi kerdit hal mana dana premi debitur masih tertanam dalam bentuk tabungan di BPR MITRA BALI MANDIRI

2. Kredit

Bisnis utama adalah menyalurkan kredit (*financing*) untuk mengembangkan kegiatan usaha produktif dan konsumtif. Sebagai lembaga keuangan rakyat, maka harus tumbuh dan berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat setempat. Strategi yang dilakukan adalah:

1. Meluaskan pangsa pasar usaha, sambil memperbaiki produktivitas perkreditan.
2. Membangun jejaring untuk memperluas jaringan ke semua pihak,
3. Meningkatkan kemampuan memberikan penghematan bunga atau biaya provisi daripada bank lain.
4. Meningkatkan kemampuan SDM melalui training internal maupun ekternal terkait dengan inisiasi kredit, analisa kredit, Apraisal dan pengikatan kredit

3. Pemasaran (*Marketing*)

Strategi yang telah dilakukan adalah:

1. Meningkatkan kemampuan mengembangkan **produk-produk baru** yang inovatif yang mampu meningkatkan daya saing dengan lembaga keuangan lainnya.
2. Memotivasi SDM untuk dapat mengembangkan dan mempertahan market share yang telah dikuasi perbankan.
3. Mengembangkan pangsa pasar dengan meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
4. Meningkatkan kegiatan promosi dengan membangun komunitas-komunitas yang dapat menciptakan fanatisme terhadap bank
5. Membangun loyalitas SDM di bidang marketing sehingga mampu mempertahankan *costumer*
6. Melakukan pelayanan antar jemput baik *kreditur* maupun kepada *debitur*

4. Membangun Sistem Informasi Keuangan (*financial information system development*)

Strategi yang telah dilakukan adalah:

1. Memiliki perangkat teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional.
2. Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia untuk menguasasi teknologi informasi dapat meningkatkan kemampuan akses terhadap informasi baik yang berasal dari intern lembaga maupun dari ekstern, sehingga mampu menyediakan informasi yang cepat, lengkap, dan akurat, khususnya dalam proses penyusunan perencanaan maupun pengambilan keputusan.

3. Selalu mengikuti perkembangan (*updating*) aplikasi aplikasi sistem informasi keuangan terkini.
4. Mampu menentukan pilihan pada proses yang tepat dengan dukungan teknologi tepat.
5. Perbaikan yang terus-menerus di bidang operasional untuk meningkatkan efisiensi, sehingga dapat menjaga tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*)

5. Pelayanan Prima (*Service Excellent*)

Strategi yang telah dilakukan adalah:

1. Membangun sarana dan prasarana untuk pelayanan prima kepada nasabah dan masyarakat.
2. Melatih karyawan sehingga mampu melayani nasabah baik kreditur maupun debitur dengan baik.

6. Operasional Kelembagaan (*Institusional Operational*)

Kegiatan operasi perbankan dapat dilihat dari keteguhan dalam memegang prinsip efisiensi, efektifitas, dan produktivitas. Faktor yang perlu diperhatikan adalah hubungan baik antar bagian dalam struktur perbankan, maupun struktur perbankan dengan para nasabah. Struktur dalam organisasi memiliki komitmen kerja sehingga proses operasi perbankan dan dapat mengendalikan kualitas mutu kelembagaan dan pelayanan.

Strategi yang telah dilakukan antara lain:

1. Pengkinian Sistem dan prosedur yang berkaitan dengan operasional meliputi aspek-aspek penghimpunan dana, pemberian kredit, akuntansi, dan aspek-aspek lainnya dalam sistem prosedur operasional yang jelas dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Penataan dan penyempurnaan SOP organisasi serta pengembangan jaringan usaha / operasional kantor yang optimal.
3. Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut temuan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta melakukan review atas realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Triwulanan, Tingkat Kesehatan Triwulanan, dan rasio- ratio keuangan bank
4. Mengoptimalkan Kantor Kas di Desa Blahkiuh Kecamatan Abiansemal dalam rangka mempercepat penetrasi pasar serta peningkatan mutu pelayanan bagi debitur yang ada di wilayah Badung

7. Pengembangan Sumber Daya Manusia (*Human Resources Development*):

1. Melakukan rekrutmen dengan standar kualifikasi SDM yang baik. Untuk menghindari keluar masuk karyawan maka perlu jenjang karir yang jelas, sistem penggajian dan bonus yang memadai. Sistem penggajian dan bonus yang baik, akan mengakibatkan motivasi bekerja dan bertambahnya profesionalisme yang baik pula.
2. Meningkatkan kemampuan karyawan, keahlian & ketrampilan karyawan sesuai bidang tugasnya melalui program training yang intensif, berorentasi pada kegiatan usaha.
3. Meningkatkan produktifitas SDM untuk mampu menjadi motor penggerak BPR dapat tumbuh cepat.
4. Rekrutmen SDM dengan rincian sebagai berikut :
   a. Marketing : 3 (tiga) orang
   b. Operasional : 4 (empat) orang
5. Penerapan *reward system* yang dapat memotivasi para *account officer* dan analis kredit untuk lebih giat dalam “menjemput” calon debitur yang potensial dan layak untuk dibiayai, memberikan *goal setting* kepada seluruh karyawan, memotivasi karyawan agar meningkatkan produktifitas serta bersaing secara sehat.

6. Menerapkan sistem penggajian yang *Fairnes* dan transparan
7. Perbaikan dari sisi kesejahteraan karyawan

Pada tahun 2020 Pendidikan dan pelatihan yang diikuti sebagai berikut:

PT BPR MITRA BALI MANDIRI			
REALISASI PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA			
PERIODE TAHUN 2020			
TANGGAL REALISASI	**JENIS PELATIHAN**	**PENYELENGGARA**	**PESERTA**
21 Januari 2020	Bintek Pelaporan Profil Manajemen Resiko	Perbarindo	Putu Sincia Dewi, Nym Mertasari
29 Januari 2020	Seminar Pemerdayaan UMKM	Perbarindo	DN Artaning Dita
10 Pebruari 2020	Literasi dan edukasi pasar mengwi	BPR Mitra Bali Mandiri	Seluruh Karyawan
4 s/d 5 Maret 2020	Pelatihan Perpajakan	Perbarindo	Nyoman Mertasari
07 Maret 2020	Pelatihan Fungsi Pengawasan Komisaris	BPR Mitra Group	Wayan Suandiana
06 Maret 2020	Pelatihan analisa koreksi fiskal terhadap lap keuangan	BPR Mitra Group	Elly Yulianti, Sincia Dewi
16-Apr-20	Pelaksanaan SOP Covid-19	BPR Mitra Bali Mandiri	Seluruh Karyawan
21 Juli 2020	Great Personality on new life future	Perbarindo	Indah, Ariastuti, Ratiti,Evi
17 September 2020	Training Online BPR Grup Restrukturisasi Kredit	BPR Mitra Group	Putu Sincia Dewi
14 Nopember 2020	Kepentingan Kreditur terhadap kredit bermasalah yang bertentangan dengan perundang-undangan	BPR Mitra Group	DN Artaning Dita, Elly Yulianti, Sincia, Indah, Lisa. Putu Ariastuti, Rina, Sumartana,Anom Harsana

Dengan Total biaya sebesar Rp.27.670.811,-

8. <u>Manajemen risiko (*Risk Management*)</u>

Peningkatan praktek manajemen risiko yang kuat dalam aspek pengembangan produk, proses internal dan pemasaran sehingga mampu meminimalkan dan mengatasi risiko yang ada. Meningkatkan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk menjaga keakuratan, kekinian, efisiensi dan kualitas pelayanan kepada nasabah

9. <u>Pengembangan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)</u>

Meningkatkan jaringan usaha dengan nasabah, memberikan perhatian mendalam pada komunitas masyarakat, melaksanakan tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan serta peningkatan budaya masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility*(CSR)

10. <u>Peningkatan Tingkat Kesehatan Bank</u>

Langkah-langkah yang telah diambil manajemen adalah sebagai berikut :

1) Dengan menaikkan portofolio kredit, tetap berpedoman kepada prinsip kehati-hatian serta penyebaran resiko melalui penyebaran portofolio.

2) Melakukan analisis kredit secara lebih akurat.
3) Mempertahankan kualitas aktiva produktif melalui monitoring secara berkala, dan Sistem dokumentasi kredit yang handal mengetahui lebih dini problem debitur untuk bisa meminimize resiko.
4) Pengendalian dan pengawasan kredit, sistem pemantauan dan evaluasi secara rutin terhadap rekening debitur
5) Menyelesaikan kredit bermasalah melalui langkah-langkah persuasif, termasuk penyelesaian kewajiban melalui penjualan jaminan secara bersama-sama, atau melalui konpensasi aset, serta melalui pengambil alihan aset (AYDA)

.

11. Edukasi dan Literasi Keuangan kepada Masyarakat

Pada tahun 2020 Bank telah melakukan edukasi dan literasi keuangan bersama PERBARINDO Bali dan DPD Perbarindo Badung dalam rangka mendukung Strategi Nasional Literasi keuangan dengan sasaran Masyarakat Umum, Kelompok Pengusaha dan UKM, Kelompok Sosial Masyarakat, Pelajar dam Mahasiswa dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, ketrampilam, keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga masyarakat diharapkan mampu mengelola keuangan pribadi menjadi lebih baik.

e) Laporan Manajemen

1) Struktur Organisasi

PT. BPR MITRA BALI MANDIRI telah memiliki struktur organisasi dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas walaupun masih ada beberapa rangkap jabatan. Perangkapan tersebut dilakukan mengingat volume usaha BPR relatif masih kecil dan dalam pelaksanaannya kami tetap melakukan internal control yang baik. *(Struktur organisasi terlampir)*

2) Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar

Aktivitas utama yang dijalankan **PT. BPR MITRA BALI MANDIRI** selama ini adalah menghimpun dana dari masyarakat baik itu berupa tabungan dan deposito kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman/kredit.

3) Teknologi Informasi

Sistem Informasi adalah suatu kesatuan struktur dalam sebuah entitas yang menggunakan sumberdaya fisik dan komponen lainnya untuk mengubah data menjadi informasi dengan tujuan memenuhi kebutuhan beragam penggunanya. Maka untuk mendukung operasi sehari-hari dengan memproses transaksi akuntansi dan non akuntansi melalui sistem pemrosesan transaksi,yang dapat mendukung pengambilan keputusan manajemen. Memenuhi kewajiban kepada pihak “ekstern.” . Maka selama 2020, Bank juga telah berhasil meng*upgrade* Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang digunakan agar dapat menerapkan SAK ETAP.

4) Perkembangan dan Target Pasar

Badung yang merupakan kabupaten terkaya di Provinsi Bali dengan segala potensi yang ada maupun yang belum digarap menyebabkan banyak lembaga keuangan baik Bank dan Non Bank yang membuka kantor di wilayah kabupaten Badung, sejalan dengan hal tersebut perkembangan industri BPR yang pesat menunjukkan bahwa BPR merupakan salah satu pilar penting dalam sistem keuangan mikro di Bali khususnya Badung.

Dengan segala keunggulan yang dimiliki oleh Pemda Badung masih banyak UKM dan masyarakat pedesaan yang belum digarap dan dapat dilayani oleh BPR, dengan perkembangan ekonomi yang semakin stabil merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan guna meningkatkan peran BPR dalam memberikan pelayanan kepada UKM dan masyarakat pedesaan khususnya kabupaten Badung dan sekitarnya.

Segmen Pasar

Segmen pasar BPR MITRA masih pada UKM, karena sebagian besar masyarakat Kabupaten Badung dan sekitarnya masih banyak belum tersentuh pelayanan perbankan sehingga masih sangat tergantung pada pelayanan keuangan lainnya (LPD, Koperasi). Lembaga penyalur dana bergulir yang didukung oleh pemerintah hal tersebut merupakan potensi bagi BPR untuk meningkatkan sebaran dan jangkauannya sehingga apa yang diharapkan bank berfungsi sebagai intermediasi dan mampu meningkatkan nilai tambah dari sektor keuangan

5) <u>Jumlah,Jenis dan Lokasi Kantor</u>

Sejak tanggal 24 April 2008 pindah kantor dengan alamat di Jalan Raya Kapal, Br Muncan, Kel. Kapal, Kec. Mengwi Badung. Pemindahan alamat kantor tersebut telah dilaporkan Ke Bank Indonesia berdasarkan surat No : 043/BPR-BKMM/V/2008 tanggal 2 Mei 2008 dan telah dicatat pada Administrasi Pengawasan Bank Indonesia sesuai surat No. 10/455/DKBU/10 Ad/Dpr tanggal 11 April 2008, serta mendapat persetujuan dari Bank Indonesia No.10/351/DKBU/IDAd/Dpr.

Sampai akhir tahun 2020 **BPR. MITRA BALI MANDIRI** memiliki jaringan kantor berupa kantor 1 (satu) Kantor Pusat dan 1 (satu) Kantor Kas yang berlokasi di Desa Blahkiuh

6) <u>Kerjasama BPR dengan Bank Lain atau lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha</u>.

Untuk Jaringan kerja **BPR. MITRA BALI MANDIRI** selama tahun 2020 mencapai wilayah kecamatan kabupaten Badung serta mencakup wilayah Timur kabupaten Tabanan, wilayah Denpasar. Sedangkan untuk mitra usaha BPR adalah **PERBARINDO, Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan** untuk peningkatan kualitas SDM. Sedangkan dibidang pendanaan khususnya *Linkage Program* dengan Bank Andara, Bank Niaga, dan Bank BJB, lembaga lainnya khususnya di Asuransi Kredit ***(HANWA LIFE,HIMALAYA, JAMKRIDA BALI MANDARA).***

Disamping itu BANK juga menjalin kerjasama dalam hal kredit Sindikasi dengan BPR MITRA Wilayah Bali, Pelayanan Jasa PPOB *(Payment Point Online Bank)* dalam hal pembayaran Listrik, Telepon dengan Bank BUKOPIN, juga menjalin kerjasama dengan Pedagang di pasar tradisional Batukandik dan Penamparan Denpasar , serta masyarakat yang bergerak di usaha kecil, dll

7) **<u>Kepemilikan BPR oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha BPR dan Perubahan Kepemilikan dari tahun sebelumnya</u>**

Kepemilikan BPR oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan akhir Desember 2020 belum ada. Sedangkan untuk kepemilikan oleh Pemegang Saham Pengendali belum ada perubahan masih dimiliki oleh KopKar Bank Yudha Bhakti. *(Struktur kelompok usaha BPR terlampir)*.

8) Keterkaitan antar Pemilik, antar Pengurus dan antara Pemilik dengan Pengurus BPR *(Nihil)*

9) Sumber Daya Manusia (SDM)

Sampai dengan akhir tahun 2020, SDM yang ada berjumlah 25 (dua puluh lima) orang , terdiri dari 2 (dua) orang Direksi, dan 2 (dua) orang Dewan Komisaris, 7 (tujuh) karyawan tetap, 10 (sepuluh) orang karyawan kontrak, 2 (dua) orang SATPAM, 1 (satu) orang pramubakti,1 (satu) orang supir. untuk mendukung pencapaian sasaran usaha Bank kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting. Menyadari hal ini, PT BPR MITRA BALI MANDIRI senantiasa memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan *skill and knowledge* agar dapat mendukung pertumbuhan bisnis di tengah-tengah kompetisi yang semakin ketat.
PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN (*training and development*) telah diberikan kepada SDM yang ada melalui proses belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan SDM di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan dengan metode yang mengutamakan praktek daripada teori. Disamping itu, untuk meningkatkan kompetensi di bidang perbankan, secara bertahap akan diikut sertakan dalam program sertifikasi BPR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
Adapun daftar Pengurus dan Karyawan adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	MULAI KERJA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS KEPEGAWAIAN
1	Drs. I Gusti Agung Anom Harsana, Ak.	18-April-2007	Komisaris Umum	S1	
2	I Wayan Suandiana, BA	16-May-2007	Komisaris	Sarjana Muda	
3	Dewa Nyoman Artaning Dita, SE	03-April-2008	Direktur Utama	S1+	
4	Elly Yulianti	01- Mei -2005	Direktur	D3	
5	I Nyoman Sumartana	01-Feb -2001	Kasubag Remedial	SMU	Tetap
6	Anak Agung Ayu Dewi Suantari, SE	10-Agust-2009	Tabungan & Deposito	S1	Tetap
7	Putu Indah Suprabawati	04-April-2011	PE Kepatuhan	SMA	Tetap
8	Putu Sincia Dewi, SE	12-Agust-2010	Kabag Oprasional	S1	Tetap
9	Ida Ayu Gede Mirah Adi	01-Jul-2014	Kolektor Tabungan	SMA	Tetap
10	I Made Adi Saputra, SE	09 - Feb- 2015	Marketing Kredit	S1	Tetap
11	Ni Kadek Sri Lisa Febriyanti, SE	13-Apr-2015	PE SPI	S1	Tetap
12	Ni Putu Ariastuti, SE	02- Mei -2018	Kasubag Kredit	S1	Kontrak
13	Gusti Putu Surya Wirawan, S.Pd.	14 Mei-2019	Marketing Kredit	S1	Kontrak
14	Ni Ketut Budiasih	25- April-2011	Clearning Service	SMP	Kontrak
15	Anak Agung Gede Ariawan	09-Aprl-2012	Satpam	SMA	Kontrak
16	Ni Putu Evi Damayanti, SE	17-Nop-2019	Pembukuan	S1	Kontrak
17	Ni Luh Putu Rastiti	02-Des-2019	Kepala Kantor Kas	SMA	Kontrak
18	I Nyoman Mastra	28- Nov-2019	Sopir	SMA	Kontrak
19	Ni Desak Made Rina Astiti, SH	17 Peb 2020	Legal	S1	Kontrak
20	I Nyoman Alit Winaya, SE	02 Maret 2020	Remedial	S1	Kontrak
21	I Gusti Agung Bagus Purnamayasa	12 Peb 2020	Remedial	SMA	Kontrak
22	Ni Putu Kartika Diana Putri	15-Mei-2018	Teller	SMA	Kontrak
23	I Ketut Duriada	26-May-2008	Satpam	SMA	Kontrak
24	I B Gede Saputra Manuaba	21-Nov-2019	Kolektor Tabungan	SMA	Kontrak
25	I Kadek Suandra Mahendra, S.Kom.	28 Des 2020	Staf TI & EDP	S1	Percobaan

10) **Kebijakan pemberian Gaji dan Fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris**.

Kebijakan pemberian gaji dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lainnya telah diatur dan disetujui dalam RUPS . Untuk pembayaran gaji dibayarkan setiap tanggal 25 setiap bulannya .Sedangkan untuk pemberian Bonus, tantiem dan fasilitas lainnya disesuaikan dengan kondisi BPR dan telah diatur di dalam Memorandum Internal

11) Perubahan-perubahan penting lainnya

Tidak ada perubahan-perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau di kelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR selama tahun 2020.

II. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

a. Neraca ;

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MANDIRI

N E R A C A

Per 31 Desember 2020 dan 2019 *)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2020	31-12-2019
ASET		
Kas	270,464,600	212,150,400
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	652,798,369	374,882,050
Penempatan pada Bank Lain	3,013,680,429	2,986,519,875
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain -/-	(3,967,124)	(7,596,996)
Kredit yang Diberikan	18,652,417,414	15,588,630,360
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/-	(32,961,007)	(44,574,108)
Agunan yang Diambil Alih	-	700,000,000
Aset Tetap dan Inventaris	712,655,328	688,153,828
Akumulasi Penyusutan -/-	(626,417,552)	(563,218,905)
Aset Tidak Berwujud	78,244,697	92,465,285
Aset Lain-lain	202,168,984	290,959,703
JUMLAH ASET	**22,919,084,138**	**20,318,371,493**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
Kewajiban Segera	186,503,234	148,201,858
Hutang Bunga	97,636,682	89,054,708
Simpanan :		
- Tabungan	1,741,663,360	1,961,450,695
- Deposito	13,379,000,000	11,226,677,622
Simpanan dari Bank Lain	4,052,526,737	3,366,938,623
Pinjaman yang Diterima	-	260,666,687
Kewajiban Imbalan Kerja	5,000,000	10,000,000
Kewajiban Lain-lain	17,072,456	-
Jumlah Kewajiban	19,479,402,470	17,062,990,192
EKUITAS		
Modal Disetor	1,800,000,000	1,800,000,000
Saldo Laba :		
- Cadangan Umum	360,000,000	360,000,000
- Belum Ditentukan Tujuannya	1,279,681,669	1,095,381,300
Jumlah Ekuitas	3,439,681,669	3,255,381,300
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**22,919,084,138**	**20,318,371,493**

b. Laporan Laba Rugi ;

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MANDIRI

LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 *)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun 2020	Tahun 2019
PENDAPATAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga	3,590,626,389	3,433,071,821
Beban Bunga	(1,751,524,348)	(1,721,573,455)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	1,839,102,040	1,711,498,366
Pendapatan Operasional Lainnya	145,394,380	328,270,260
Jumlah Pendapatan Operasional	1,984,496,420	2,039,768,626
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	30,114,353	14,719,535
Beban Pemasaran	16,138,900	34,292,800
Beban Umum dan Administrasi	1,634,331,546	1,676,701,441
Jumlah Beban Operasional	1,680,584,799	1,725,713,776
LABA (RUGI) OPERASIONAL	303,911,622	314,054,849
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	7,652,155	17,602,111
Beban Non Operasional	(121,207,697)	(55,913,867)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(113,555,542)	(38,311,757)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**190,356,080**	**275,743,093**
Beban Pajak Penghasilan :		
- Beban PPh - Final	(6,055,711)	(18,894,721)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	**184,300,369**	**256,848,372**

c. Laporan Perubahan Ekuitas ;

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MANDIRI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 *)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah
Saldo 1 Januari 2019	1,800,000,000	838,643,519	2,998,643,519
Mutasi Saldo Laba :			
- Koreksi Saldo Laba	-	(110,590)	(110,590)
Laba Tahun Berjalan	-	256,848,372	256,848,372
Saldo 31 Desember 2019	**1,800,000,000**	**1,095,381,300**	**3,255,381,300**
Mutasi Saldo Laba :			
- Koreksi Saldo Laba	-	(1)	(1)
Laba Tahun Berjalan	-	184,300,369	184,300,369
Saldo 31 Desember 2020	**1,800,000,000**	**1,279,681,669**	**3,439,681,669**

d. Laporan Arus Kas ;

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MANDIRI

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 *)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2020	31-12-2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba Bersih Setelah Pajak	184,300,369	256,848,372
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	63,198,647	63,636,277
Penghapusan Penyusutan Aset Tetap	-	-
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	(3,629,872)	(2,645,933)
- Kredit Yang Diberikan	(11,613,101)	(102,591,606)
Amortisasi :		
- Pendapatan Provisi	(50,776,640)	39,108,879
- Aset Tidak Berwujud	14,220,588	13,993,052
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	(277,916,319)	54,438,889
- Penempatan pada Bank Lain	725,974,516	529,186,490
- Kredit yang Diberikan	(3,013,010,414)	115,722,155
- Agunan yang Diambil Alih	700,000,000	(700,000,000)
- Aset Lain-lain	88,790,719	10,954,220
- Kewajiban Segera	38,301,376	80,075,958
- Hutang Bunga	8,581,974	19,192,103
- Hutang Pajak	-	-
- Simpanan :		
- Tabungan	(219,787,334)	174,097,198
- Deposito	2,152,322,378	438,783,334
- Simpanan dari Bank Lain	685,588,115	(240,603,696)
- Kewajiban Imbalan Kerja	(5,000,000)	(5,000,000)
- Kewajiban Lain-lain	17,072,456	-
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivit	*1,096,617,458*	*745,195,692*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Penambahan Aset Tetap	(24,501,500)	(45,570,000)
Pengurangan Aset Tetap	-	-
Penambahan Aset Tidak Berwujud	-	(3,333,334)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivit	*(24,501,500)*	*(48,903,334)*

Berlanjut .....

	31-12-2020	31-12-2019
..... Lanjutan		
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :		
Pinjaman yang Diterima	(260,666,687)	(628,499,998)
Mutasi Saldo Laba :		
- Koreksi Saldo Laba	(1)	(110,590)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivit	*(260,666,687)*	*(628,610,588)*
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	811,449,270	67,681,770
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1,679,271,038	1,611,589,268
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**2,490,720,308**	**1,679,271,038**
Kas dan Setara Kas Terdiri Dari :		
- Kas	270,464,600	212,150,400
- Giro Pada Bank Lain	2,220,255,708	1,467,120,638
Jumlah Kas Dan Setara Kas	**2,490,720,308**	**1,679,271,038**

e. Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontijensi

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan konsep nilai perolehan.

1) KAS

Akun ini merupakan saldo kas, terdiri dari :

	31-12-2020	31-12-2019
Kas	265,164,600	206,850,400
Kas Kantor Kas	5,000,000	5,000,000
Kas Kecil	300,000	300,000
Jumlah	**270,464,600**	**212,150,400**

2) PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pendapatan yang masih akan diterima, terdiri dari :

	31-12-2020	31-12-2019
Pendapatan Bunga Kredit Lancar	652,798,369	374,882,050
Jumlah	**652,798,369**	**374,882,050**

3) PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo penempatan pada Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2020	31-12-2019
Giro :		
- Bank Permata	11,415,895	35,598,628
- Bank Rakyat Indonesia (BRI)	539,800,361	354,916,528
- Bank Negara Indonesia (BNI)	1,640,254,101	861,319,392
- Bank Oke Indonesia	7,119,273	3,866,566
- Bank CIMB Niaga	16,248,958	138,931,861
- Bank Jabar Banten (BJB)	1,240,284	67,990,657
- Bank Yudha Bhakti	4,176,836	4,497,006
Tabungan :		
- Bank Pembangunan Daerah Bali	344,323,511	53,648,902
- Bank Bukopin	42,882,926	45,981,910
- Bank Mandiri	29,998,258	6,950,124
- BPR Mitra Balijaya Mandiri	339,823	350,416
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	767,544	194,336
- BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri	57,852,176	522,443
- BPR Mitra Bali Srisedana Mandiri	1,273,215	130,686
- BPR Sri Artha Lestari	15,987,268	11,620,420
Deposito :		
- BPR Dewangga Bali Artha (3 bulan)	-	200,000,000
- BPR Saptacristy Utama (3 bulan)	100,000,000	-
- Bank CIMB Niaga (6 bulan)	-	300,000,000
- BPR Mitra Muktijaya Mandiri (6 bulan)	100,000,000	100,000,000
- BPR Saptacristy Utama (6 bulan)	-	500,000,000
- Bank Oke Indonesia (12 bulan)	100,000,000	100,000,000
- Bank Jabar Banten (12 bulan)	-	200,000,000
Sub Jumlah	3,013,680,429	2,986,519,875
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(3,967,124)	(7,596,996)
Jumlah	**3,009,713,305**	**2,978,922,879**

4) KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan, terdiri dari :

	31-12-2020	31-12-2019
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Kredit Modal Kerja	3,972,461,216	1,370,423,081
- Kredit Investasi	1,503,627,033	1,272,213,943
- Kredit Konsumtif	13,454,323,966	13,274,764,777
Kredit yang Diberikan - Provisi	(277,994,801)	(328,771,441)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	18,652,417,414	15,588,630,360
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(32,961,007)	(44,574,108)
Jumlah	**18,619,456,407**	**15,544,056,252**

Kredit yang diberikan oleh BPR dapat diklasifikasi sebagai berikut :

a. Kolektibilitas

	31-12-2020	31-12-2019
Lancar	11,275,458,634	8,831,975,364
Dalam Perhatian Khusus	6,163,590,001	5,569,062,857
Macet	1,491,363,580	1,516,363,580
Kredit yang Diberikan - Provisi	(277,994,801)	(328,771,441)
Jumlah	18,652,417,414	15,588,630,360
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(32,961,007)	(44,574,108)
Jumlah	**18,619,456,407**	**15,544,056,252**

b. Jenis Sektor Ekonomi

	31-12-2020	31-12-2019
Konstruksi	1,111,868,323	724,122,660
Perdagangan Besar dan Eceran	1,131,217,825	1,219,401,340
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan I	350,000,000	-
dan Minum		
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	403,204,889	310,546,737
Real Estate	400,000,000	404,700,000
Jasa Pendidikan	244,552,852	238,701,514
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	213,600,769	215,733,757
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	139,602,950	346,162,604
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	1,795,711,783	102,659,165
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	939,269,806	1,152,132,488
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	12,201,383,018	11,203,241,535
Kredit yang Diberikan - Provisi	(277,994,801)	(328,771,441)
Jumlah	18,652,417,414	15,588,630,360
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(32,961,007)	(44,574,108)
Jumlah	**18,619,456,407**	**15,544,056,252**

c. Pihak Keterkaitan

	31-12-2020	31-12-2019
Pihak Terkait	-	-
Pihak Tidak Terkait	18,930,412,215	15,917,401,801
Kredit yang Diberikan - Provisi	(277,994,801)	(328,771,441)
Jumlah	18,652,417,414	15,588,630,360
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(32,961,007)	(44,574,108)
Jumlah	**18,619,456,407**	**15,544,056,252**

d. Jangka Waktu

	31-12-2020	31-12-2019
≤ 12 bulan	3,134,422,384	778,105,775
> 12 bulan - ≤ 24 bulan	761,599,887	533,471,938
> 24 bulan - ≤ 36 bulan	1,578,243,824	2,178,756,598
> 36 bulan - ≤ 48 bulan	1,189,353,738	1,029,436,752
> 48 bulan	12,266,792,382	11,397,630,738
Kredit yang Diberikan - Provisi	(277,994,801)	(328,771,441)
Jumlah	18,652,417,414	15,588,630,360
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(32,961,007)	(44,574,108)
Jumlah	**18,619,456,407**	**15,544,056,252**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan, sebagai berikut :

		31-12-2020	31-12-2019
a.	- Suku Bunga KMK, KI, dan KK	16,00% - 30,00%	22,00% - 33,00%
	- Provisi Kredit	1% - 2,5%	1% - 1,5%
	- Administrasi Kredit	0,5% - 1%	0,5% - 1%

b. Kredit yang diberikan dijamin dengan sertifikat tanah, deposito, BPKB, dan jaminan lainnya yang diterima oleh perbankan. Agunan tersebut diikat dengan surat kuasa untuk menjual.

c. Kredit yang diberikan kepada Direksi dan Karyawan Bank merupakan kredit konsumtif dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan maksimal jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Sedangkan kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank, dilakukan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak lain.

d. Jangka waktu kredit berkisar antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 120 (seratus dua puluh) bulan.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Mandiri berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

5) AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA)

	31-12-2020	31-12-2019
a. ≤ 1 Tahun	0	700,000,000

6) AKTIVA TETAP

Akun ini merupakan saldo aset tetap, terdiri dari :

	31-12-2020		
	Saldo Awal	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :			
Inventaris Kantor Golongan I	56,338,540	-	60,538,540
Inventaris Kantor Golongan II	109,384,588	-	109,384,588
Komputer	180,180,700	-	200,482,200
Kendaraan	342,250,000	-	342,250,000
Jumlah Nilai Perolehan	688,153,828	-	712,655,328
Akumulasi Penyusutan :			
Inventaris Kantor Golongan I	(46,876,731)	-	(52,527,713)
Inventaris Kantor Golongan II	(99,418,329)	-	(103,965,818)
Komputer	(159,094,704)	-	(172,269,891)
Kendaraan	(257,829,141)	-	(297,654,130)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(563,218,905)	-	(626,417,552)
Nilai Buku	**124,934,923**		**86,237,776**

	31-12-2019		
	Saldo Awal	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :			
Inventaris Kantor Golongan I	56,338,540	-	56,338,540
Inventaris Kantor Golongan II	109,384,588	-	109,384,588
Komputer	172,710,700	-	180,180,700
Kendaraan	304,150,000	-	342,250,000
Jumlah Nilai Perolehan	642,583,828	-	688,153,828
Akumulasi Penyusutan :			
Inventaris Kantor Golongan I	(41,861,259)	-	(46,876,731)
Inventaris Kantor Golongan II	(94,680,630)	-	(99,418,329)
Komputer	(145,036,585)	-	(159,094,704)
Kendaraan	(218,004,153)	-	(257,829,141)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(499,582,628)	-	(563,218,905)
Nilai Buku	**143,001,200**		**124,934,923**

Beban penyusutan aset tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp.63.198.647,- dan Rp.63.636.277,-. Daftar aset tetap dan akumulasi penyusutan lihat *Lampiran*

7) AKTIVA TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan saldo aset tidak berwujud, terdiri dari :

	31-12-2020	31-12-2019
Aset Tidak Berwujud - Nilai Perolehan :		
- Software Komputer	135,745,834	135,745,834
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud :		
- Software Komputer	(57,501,137)	(43,280,549)
Jumlah	**78,244,697**	**92,465,285**

Beban amortisasi aset tidak berwujud per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp.14.220.588,- dan Rp.13.993.052,-. Daftar aset tidak berwujud dan akumulasi amortisasi lihat

8) AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain, terdiri dari :

	31-12-2020	31-12-2019
Aset Pajak Tangguhan	30,000,000	40,000,000
Pajak Dibayar Dimuka - PPh Final	247,284	214,018
Uang Muka PPOB	10,001,435	26,418,206
Uang Muka Biaya	89,649,967	53,829,931
Beban Dibayar Dimuka :		
- Sewa Gedung Kantor	39,454,857	85,595,444
- Asuransi	1,139,470	2,261,114
- Premi LPS	-	17,448,280
Beban Ditangguhkan	15,660,471	43,671,988
Persediaan Perlengkapan Kantor :		
- Perangko dan Materai	162,000	654,000
- Souvenir	2,065,000	3,065,000
- Alat Tulis Kantor	2,638,000	197,222
- Barang Cetakan	11,150,500	17,604,500
Jumlah	**202,168,984**	**290,959,703**

9) KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini merupakan kewajiban segera, terdiri dari :

	31-12-2020	31-12-2019
PPh Pasal Pasal 4 Ayat 2 - Tabungan	536,639	1,019,396
PPh Pasal Pasal 4 Ayat 2 - Deposito	16,229,425	15,789,828
PPh Pasal 21 - Personalia	3,313,509	5,036,691
PPh Pasal 21 - Lending dan Funding	475,508	1,108,785
Titipan Notaris	162,037,500	118,066,000
Titipan Asuransi Personalia	494,000	-
Titipan - Nasabah	500,000	5,700,000
Titipan - Jamsostek	2,916,653	1,481,158
Jumlah	**186,503,234**	**148,201,858**

10) HUTANG BUNGA

Akun ini merupakan saldo hutang bunga, terdiri dari :

	31-12-2020	31-12-2019
Bunga Simpanan :		
- Tabungan	18,269,945	15,530,997
- Deposito	79,366,737	73,523,711
Jumlah	**97,636,682**	**89,054,708**

11) SIMPANAN

Akun ini merupakan saldo simpanan, terdiri dari :

	31-12-2020	31-12-2019
Tabungan :		
- Tabungan Bali Mandiri	1,014,770,574	1,426,584,236
- Tabungan Unggul	3,855,478	6,069,670
- Tabungan Berencana	349,650,000	422,650,000
- Tabungan Simpel	69,862,009	106,146,789
- Tabungan Arisan Mitra Dahsyat	303,525,299	-
Jumlah Tabungan	1,741,663,360	1,961,450,695

Berlanjut ……

..... Lanjutan

Deposito :		
- 1 Bulan	4,256,000,000	4,156,297,066
- 3 Bulan	1,325,000,000	477,000,000
- 6 Bulan	5,062,500,000	5,161,000,000
- 12 Bulan	2,735,500,000	1,325,000,000
- 18 Bulan	-	80,000,000
- 24 Bulan	-	30,000,000
Simpanan Biaya Transaksi Deposito	-	(2,619,444)
Jumlah Deposito	13,379,000,000	11,226,677,622
Jumlah Simpanan	**15,120,663,360**	**13,188,128,317**

12) SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan simpanan dari Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2020	31-12-2019
Tabungan :		
- BPR Mitra Balijaya Mandiri	1,123,082	1,792,878
- BPR Mitra Srisedana Mandiri	71,703	1,967,799
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	1,015,861	10,997,212
- BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri	316,092	2,180,733
Deposito Berjangka :		
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri (1 bulan)	500,000,000	-
- BPR Sari Jaya Sedana (3 bulan)	300,000,000	-
- BPR Tridharma Putri (3 bulan)	500,000,000	500,000,000
- BPR Tulus (3 bulan)	-	500,000,000
- BPR Saptacristy Utama (3 bulan)	-	200,000,000
- BPR Sari Jaya Sedana (3 bulan)	-	300,000,000
- BPR Sentral Ekonomi Nusantara (6 bulan)	950,000,000	1,200,000,000
- BPR Daya Lumbung Asia (6 bulan)	500,000,000	-
- BPR Varis Mandiri (6 bulan)	300,000,000	300,000,000
- BPR Indra Candra (6 bulan)	500,000,000	-
- BPR Suar Baturaja (6 bulan)	500,000,000	-
- BPR Kas Indonesia (6 bulan)	-	250,000,000
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri (6 bulan)	-	100,000,000
Jumlah	4,052,526,737	3,366,938,623

13) PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini merupakan Pinjaman yang diterima, terdiri dari :

	31-12-2020	31-12-2019
Pinjaman dari Bank CIMB Niaga :		
- Pokok	-	20,000,000
Pinjaman dari Bank Jabar Banten - 1 :		
- Pokok	-	225,000,000
Pinjaman dari Bank Jabar Banten - 2 :		
- Pokok	-	16,666,686
Amortisasi Provisi dan Administrasi	-	(999,999)
Jumlah	**-**	**260,666,687**

Sesuai dengan Surat Nomor 650/DPS-KOM&KONS/2014 tanggal 04 Desember 2014 oleh Bank Jabar Banten (BJB) perihal Persetujuan Permohonan Pemberian Kredit, dengan syarat dan

- Nominal Kredit : Rp.2.000.000.000,- (Dua Milyar Rupiah).
- Tujuan Kredit : Untuk modal kerja BPR.
- Bentuk Kredit : Non Revolving Basis.
- Jangka Waktu : 6 (enam) tahun.
- Provisi : 0,5% dari plafond kredit yang dicairkan.
- Suku Bunga : 13,5% p.a. Floating rate.

14) MODAL DISETOR

Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 33 tanggal 29 April 2019 dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, bahwa modal dasar Perseroan sebesar Rp.6.000.000.000,- (Enam Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 6.000.000 (Enam Juta) lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.1.800.000.000,- (Satu Milyar Delapan Ratus Juta Rupiah) yang terbagi dalam 1.800.000 (Satu Juta Delapan Ratus Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

31-12-2020 dan 2019

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	% Kepemilikan	Nilai Nominal
Kopkar Bank Yudha Bhakti	1,538,956	85.50%	1,538,956,000
KUD Mengwi	63,155	3.51%	63,155,000
KUD Mambal	103,403	5.74%	103,403,000
KUD Panca Jaya Semadi	39,955	2.22%	39,955,000
KUD Peguyangan	32,819	1.82%	32,819,000
KUD Sari Budhi Mulya	21,712	1.21%	21,712,000
Jumlah	**1,800,000**	**100%**	**1,800,000,000**

15) SALDO LABA

Akun ini merupakan saldo laba, terdiri dari :

	31-12-2020	31-12-2019
Cadangan Umum	360,000,000	360,000,000
Saldo Laba Awal Periode	1,095,381,300	838,643,519
Mutasi Saldo Laba :		
- Koreksi Saldo Laba	(1)	(110,590)
Laba Tahun Berjalan	184,300,369	256,848,372
Jumlah	**1,639,681,669**	**1,455,381,300**

16) PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain		
- Jasa Giro	20,654,372	13,002,398
- Deposito	42,439,897	119,526,636
- Tabungan	2,441,028	2,496,663
Pendapatan Bunga - Kredit yang Diberikan		
Bunga Kontraktual :		
- Lancar	3,319,100,952	2,969,415,155
- Kurang Lancar	-	1,615,606
- Macet	-	81,410,241
Pendapatan Amortisasi Provisi dan Administrasi	205,990,140	245,605,121
Jumlah	**3,590,626,389**	**3,433,071,821**

17) BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
Tabungan :		
- Bank Lain	968,042	1,142,288
- Bukan Bank	135,366,943	125,926,940
Deposito :		
- Bank Lain	382,071,252	353,839,733
- Bukan Bank	957,115,976	949,254,930

Berlanjut ……

…… Lanjutan

Pinjaman yang Diterima :		
- Bank Lain	14,026,875	80,888,929
Beban Bunga Pinjaman yang Diterima :		
- Amortisasi Provisi Komisi	1,000,000	1,500,000
Beban Transaksi Deposito	2,619,444	5,743,266
Beban Komisi Deposito	204,709,745	186,162,164
Beban Premi LPS	53,646,071	17,115,205
Jumlah	**1,751,524,348**	**1,721,573,455**

18) PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
Pendapatan Selisih Lebih PPAP	45,357,326	5,059,798
Pendapatan Denda Kredit	68,601,508	271,309,943
Pendapatan Administrasi Tabungan	9,201,000	8,940,000
Pendapatan Penutupan Tabungan	8,106,084	9,617,063
Pendapatan Fee Payment Point	350,900	481,500
Pendapatan Operasional Lainnya	13,777,561	32,861,955
Jumlah	**145,394,380**	**328,270,260**

19) BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF

Akun ini merupakan beban penyisihan penghapusan aset produktif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
Beban Penyisihan Kerugian :		
- Penempatan pada Bank Lain	2,351,388	6,021,039
- Kredit yang Diberikan	27,762,965	8,698,496
Jumlah	**30,114,353**	**14,719,535**

20) BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
Beban Iklan/ Promosi	7,017,000	6,219,000
Beban Karangan Bunga	-	717,500
Beban Pemasaran Entertainment	4,253,900	8,184,500
Beban Edukasi dan Literasi Masyarakat	4,098,000	17,671,800
Beban Kalender	770,000	1,500,000
Jumlah	**16,138,900**	**34,292,800**

21) BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Transport Komisaris	9,600,000	9,600,000
- Honorarium Komisaris	98,609,227	99,053,801
- Tunjangan Telepon Komisaris	9,600,000	9,600,000
- Honorarium Direksi	257,525,882	258,269,662
- Tunjangan Telepon Direksi	14,400,000	14,400,000
- Beban Gaji Karyawan	521,569,775	449,178,731
- Tunjangan Jabatan Karyawan	22,650,000	22,800,000
- Tunjangan Transport/ Makan	102,416,250	99,195,500
- Tunjangan Seragam	30,399,996	30,274,996
- Tunjangan Telepon	9,500,000	8,400,000
- Tunjangan Kesehatan	-	137,600
- Beban Lembur	1,908,638	4,014,287
- Tunjangan Jamsostek/ BPJS	70,179,892	64,975,062
- Tunjangan Lainnya	750,000	2,700,000
- Tunjangan Hari Raya	70,406,897	67,589,698
- Beban Pengabdian Kewajiban Imbalan Kerja	18,350,000	35,222,041
- Beban Insentif	25,090,226	43,329,114
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	14,400,000	14,400,000
Beban Pendidikan dan Pelatihan	27,670,811	39,931,061
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Gedung	46,140,587	45,519,731
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Golongan I	5,650,982	5,015,472
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Golongan II	4,547,489	4,737,699
- Beban Penyusutan Komputer	13,175,187	14,058,119
- Beban Penyusutan Kendaraan	39,824,989	39,824,988
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	14,220,588	13,993,052

Berlanjut ……

…… Lanjutan

	Tahun 2020	Tahun 2019
Beban Premi Asuransi :		
- Beban Asuransi Gedung	1,500,070	1,640,049
- Beban Asuransi Kendaraan	2,638,942	2,584,469
- Beban Premi Cash in Save	472,087	919,237
- Beban Premi Cash in Transit	560,087	509,170
Beban Pemeliharaan :		
- Beban Pemeliharaan Gedung	15,864,019	18,733,633
- Beban Pemeliharaan Kendaraan	9,470,634	15,399,721
- Beban Pemeliharaan Komputer	870,000	4,119,000
- Beban Pemeliharaan Peralatan Kantor	6,796,678	9,590,280
- Beban Pemeliharaan Lainnya	-	3,178,305
Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Rekening Air	1,411,955	1,631,430
- Beban Listrik	18,769,000	19,738,500
- Beban Telepon	31,830,948	45,395,396
- Beban Koran Majalah	1,860,000	2,005,000
- Beban Alat Tulis Kantor	7,336,722	7,132,339
- Beban Barang Cetakan	11,714,000	14,187,500
- Beban Fotocopy dan Penjilidan	1,126,000	1,815,100
- Beban Perangko dan Materai	858,000	1,046,000
- Beban Buku Cek/ Giro	-	300,000
- Beban Pengiriman Surat	1,068,800	778,500
- Beban Barang Disket/ CD	-	25,000
- Beban RUPS/ Raker	10,581,000	18,583,220
- Beban BBM dan Pelumas	34,433,000	40,915,000
- Beban Refill Printer	3,255,000	4,535,000
- Beban Parkir dan Tol	247,000	634,000
- Beban Jasa Audit	13,200,003	12,870,000
- Beban Notaris	-	9,750,000
- Beban Perlengkapan Kantor	-	720,600
- Beban Perlengkapan Kantor Lainnya	7,923,100	5,811,050
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	9,025,334	8,836,336
- Beban Administrasi Bank	3,781,751	3,940,859
- Beban Keanggotaan	9,000,000	9,000,000
- Beban Operasional Lainnya	150,000	14,156,134
Jumlah	**1,634,331,546**	**1,676,701,441**

22) PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan pendapatan non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
Pendapatan Komisi Notaris	7,651,000	11,726,000
Pendapatan Komisi Asuransi	-	518,935
Pendapatan Non Operasional Lainnya	1,155	5,357,176
Jumlah	**7,652,155**	**17,602,111**

23) BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan beban non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
Beban Kerugian Penjualan AYDA	61,882,030	-
Beban Keperluan Dapur	9,460,150	7,522,290
Beban Sumbangan	4,363,200	8,713,300
Beban Denda/ Sanksi atas Suatu Pelanggaran	170,000	960,000
Beban Kegiatan Keagamaan	25,232,317	28,700,533
Beban Tahunan OJK	10,000,000	10,000,000
Beban Non Operasional Lainnya	10,100,000	17,744
Jumlah	**121,207,697**	**55,913,867**

24) BEBAN PAJAK PENGHASILAN –FINAL

Beban Pajak Penghasilan - Final untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah s

	Tahun 2020	Tahun 2019
□ Pendapatan Bruto bulan Januari s.d. Desember 2	-	3,778,944,191
- 0,5% x Rp.3.778.944.191,-	-	18,894,721
□ Pendapatan Bruto bulan Januari s.d. Desember 2	1,211,142,200	-
- 0,5% x Rp.1.211.142.200,-	6,055,711	-
Jumlah	**6,055,711**	**18,894,721**

25) KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Akun ini merupakan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	226,042,964	392,964
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	-	-
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	**226,042,964**	**392,964**

	Tahun 2020	Tahun 2019
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	784,406,505	513,510,865
Aset Produktif yang Dihapusbuku	198,505,260	198,505,260
Lain-lain	-	-
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	**982,911,765**	**712,016,125**

26) PENGUNGKAPAN ATAS PENEKANAN SUATU HAL

a. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pandemi Covid-19 yang dimulai dari China dan selanjutnya menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari pandemi Covid-19 terhadap Indonesia serta Perseroan belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau pandemi yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Kelompok Usaha. Namun, dampak masa depan akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan kebijakan dari Manajemen Perseroan.

b. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak virus Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan

untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut :

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pemerintah juga mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 86/PMK. 03/2020 tanggal 16 Juli 2020 perihal Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tersebut dijalaskan pada Bab III "Insentif PPh Final berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018" pada Pasal 5, sebagai berikut :

(1) Atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu sesuai ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018, dikenai PPh final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari jumlah peredaran bruto;

(2) PPh final sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilunasi dengan cara :
   a. disetor sendiri oleh Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu; atau
   b. dipotong atau dipungut oleh Pemotong atau Pemungut Pajak yang ditunjuk sebagai Pemotong atau Pemungut Pajak.

(3) PPh final sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditanggung Pemerintah;

(4) PPh final ditanggung Pemerintah yang diterima oleh Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak di perhitungkan sebagai penghasilan yang dikenakan pajak;

(5) Dalam hal Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melakukan transaksi yang merupakan objek pemotongan atau pemungutan PPh dengan Pemotong atau Pemungut Pajak, untuk menerapkan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) Wajib Pajak harus menyerahkan fotokopi Surat terkonfirmasi kebenarannya dalam Direktorat Jenderal Pajak. Keterangan dan sistem informasi Direktorat Jendral Pajak;

(6) Pemotong atau Pemungut Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (5) tidak melakukan pemotongan atau pemungutan PPh terhadap Wajib Pajak yang telah menyerahkan fotokopi Surat Keterangan dan telah terkonfirmasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5);

(7) PPh final ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diberikan untuk Masa Pajak April 2020 sampai dengan Masa Pajak Desember 2020.

PT. BPR Mitra Bali Mandiri telah mengajukan permohonan perihal Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 86/PMK.03/2020 tanggal 16 Juli 2020 perihal Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 tersebut dan telah mendapatkan Surat Keterangan Memenuhi Kriteria sebagai Wajib Pajak berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah DJP Bali Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara dengan Nomor KET-1158/PP23/WPJ.17/KP.0603/2020 tanggal 03 Juni 2020.

Penurunan tarif pajak berpengaruhi jumlah pajak kini yang diakui pada tanggal 31 Desember 2020.

27) PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Mandiri bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2021.

28) INFORMASI PENTING LAINNYA

Analisis rasio keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan rincian sebagai berikut :

		Tahun 2020	Tahun 2019
a.	*Cash Ratio (CR)*		
	Kas + Penempatan pada Bank Lain / Dana Pihak Ketiga	19.48%	20.68%
b.	*Return On Assets (ROA)*		
	Laba Bersih Setelah Pajak / Rata-rata Aset	0.86%	1.49%
c.	*Return On Equity (ROE)*		
	Laba Bersih / Rata-rata Ekuitas	5.65%	10.60%
d.	*Capital Adequacy Ratio (CAR)*		
	Jumlah Modal / Jumlah ATMR	22.76%	16.89%
e.	*Loan to Debt Ratio (LDR)*		
	Jumlah Kredit Yang Diberikan (SAK ETAP) / Jumlah Dana Yang Diterima	89.06%	79.02%
f.	*Non Performing Loan - Gross*		
	Jumlah Kredit Non Performing / Jumlah Kredit Yang Diberikan	7.88%	10.04%
g.	*Non Performing Loan (KAP BI) - Gross*		
	Jumlah [(KLx50%) + (Dx75%) + (M)] / (Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)	7.60%	8.05%
h.	*Non Performing Loan (KAP BI) - Netto*		
	Jumlah [(KL x 50%) + (D x 75%) + (M) - PPAP Khusus) / (Jumlah Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)	7.60%	7.23%
i.	*BOPO*		
	Jumlah Beban Operasional / Jumlah Pendapatan Operasional	92.51%	88.80%
j.	*Net Interest Margin (NIM)*		
	Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih / Jumlah Kredit Yang Diberikan + Jumlah Alat Liquid	8.38%	8.80%

3. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Opini Akuntan Publik Budiman,Wawan, Pamudji & Rekan, laporan keuangan menyajikan **secara wajar**, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Mandiri** tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (**SAK ETAP)**.

Hal lain:

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya Nomor LAI-00065/2.0664/AU.2/07/0291-3/1/III/2020 tanggal 16 Maret 2020 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam laporan keuangan, BPR telah mengajukan permohonan perihal Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 86/PMK.03/2020 tanggal 16 Juli 2020 perihal Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 tersebut dan telah mendapatkan Surat Keterangan Memenuhi Kriteria sebagai Wajib Pajak berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah DJP Bali Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara dengan Nomor KET-1158/PP23/WPJ.17/KP.0603/2020 tanggal 03 Juni 2020.

4. Pernyataan Bahwa BPR menggunakan SAK ETAP

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2020 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2019 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntablilitas Publik (SAK-ETAP) dengan telah memenuhi semua pernyaratannya. *(terlampir)*

5. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi;

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

a) **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (Going Concern) serta mengikuti konvensi harga historis (Historical Cost).

Laporan keuangan BPR disusun menurut standar auditing Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat **(PA BPR).**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas merupakan saldo dalam kas, sedangkan setara kas merupakan Giro pada Bank lain.

b) **Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada Bank lain merupakan Giro pada Bank lain, yaitu saldo rekening giro Bank, baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing di Bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro pada tanggal neraca serta penempatan pada Bank lain (tabungan dan deposito berjangka) yang dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas dari penempatan dana pada Bank lain.

c) **Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dalam neraca disajikan sebesar jumlah bersih (netto) setelah dikurangi oleh pendapatan provisi dan pendapatan administrasi atas kredit yang diberikan.

Penyisihan penghapusan atas kredit yang diberikan merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan dan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain dialihkan menjadi pokok kredit, bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai ***non-perfoming*** pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai ***non- perfoming*** tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

d) **Penyisihan Penghapusan aset produktif**

Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Perhitungan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif adalah sebagai berikut :

Kualitas	Tarif PPAP
- Lancar	- 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
- Dalam Perhatian Khusus	- 3% dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Kurang Lancar	- 10% dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Diragukan	- 50% dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Macet	- 100% dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Pembentukan PPAP Umum sebagaimana dimaksud tersebut diatas dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk :

a. SBI; dan
b. Bagian dari Kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesi, Tabungan dan/atau Deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ ataulogam mulia yang disertai surat kuasa

Penerapan pembentukan PPAP Khusus untuk asset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus sebagaimana dimaksud diatas dilakukan secara bertahap yaitu:

a. 0,5% (nol koma lima persen)berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020
b. 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021
c. 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

e) Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut:

a. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:
   (1) Penurunan suku bunga kredit;
   (2) Perpanjangan jangka waktu kredit;
   (3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
   (4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).
b. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

Restrukturisasi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" pada Bab III Pasal 5 (1) bahwa "Kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi ditetapkan lancar (Kolektibilitas 1) sejak dilakukan restrukturisasi".

f) Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet.
2. Pengambilalihan agunan tersebut bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan tersebut harus disertai dengan surat pernyataan penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari Debitur, dan surat keterangan lunas dari BPR kepada Debitur.
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan :
   a. Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR;dan
   b. Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen
6. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan terhadap setiap agunan.
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:
   a. dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian; dan
   b. dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan

f) Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus **(Straight Line Method)** berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
Inventaris Kantor Golongan I	25%	4 Tahun
Inventaris Kantor Golongan II	12.5%	8 Tahun
Komputer	25%	4 Tahun
Kendaraan	12,5% - 25%	4 - 8 Tahun

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

g) Aset Tidak Berwujud.

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik , Asset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan , sebagai berikut :

i. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya biaya yang dpat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.
ii. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar
    a. Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki sustansi komersial
    b. Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukue secara andal(atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
    c. Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

h) Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat untuk masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus **(Striaght Line Method).**

i) Hutang Bunga

Hutang bunga merupakan kewajiban Bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi Bank, termasuk didalamnya adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Hutang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo**.**

j) Tabungan

PT. BPR Mitra Bali Mandiri memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 0% - 6% per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

k) Deposito Berjangka

PT. BPR Mitra Bali Mandiri memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

l) Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah *(netto*) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima

m) Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada Bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia.

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.
Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui. Pendapatan bunga - provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh Bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung Bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontratual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.
Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai non-performing (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet), diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasi non-performing. Pendapatan bunga atas aset non-performing yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi, dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui secara accrual basis dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

n) Kewajiban Imbalan Kerja

Perseroan mengakui kewajiban imbalan kerja pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-

undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

o) Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Nomor 28 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan

p) Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan **SAK-ETAP** mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber data untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang.

Manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kemampuan usahanya. Oleh karena itu laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya diungkapkan dibawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Bank mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar.Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat dari setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Bank akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp.86.237.776,- dan Rp.124.934.923,-.

q) Pajak Penghasilan

Perhitungan atas pajak penghasilan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 24, bahwa pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama dan dihitung berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

6. <u>Pengungkapan mengenai bagian terkait.</u>

1) <u>Transaksi Hubungan Istimewa</u>

a) Saldo dan Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa :
Dalam kegiatan usaha normal, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak terkait dengan bank untuk transaksi-transaksinya sebagai berikut :

1. Kredit terkait dengan pihak Bank sebanyak 10 (Sepuluh) debitur dengan baki debet sebesar Rp. 212.148.511,- prosentasenya terhadap total aset adalah 0.92 %
2. Tabungan dan Deposito pihak terkait dengan bank sebanyak 28 (Dua Puluh Delapan) rekening dengan nilai nominal sebesar Rp. 84.011.282,44, prosentasenya terhadap total aset adalah 0,37 %

b) Penjelasan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah utang atau piutang terkait dengan hubungan istimewa ***(nihil)***

c) Kredit yang diberikan kepada Direksi dan Karyawan Bank merupakan kredit konsumtif dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Sedangkan kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank, dilakukan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak lain.

d) Alasan serta dasar pembentukan penyisihan kerugian piutang yang terkait dengan hubungan istimewa adalah memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia No : 13/26/PBI/2011

2) **Perubahan Akuntansi dan Koreksi kesalahan**

a. Perubahan estimasi akuntansi *(Nihil)*

b. Perubahan kebijakan akuntansi *(Nihil)*

c. Kesalahan ;

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MANDIRI

JURNAL PENYESUAIAN

Per 31 Desember 2020

NO	KETERANGAN	COA	DEBET	KREDIT
1	Beban Penyusutan Komputer	664300	24,703	
	Akumulasi Penyusutan Komputer	121300		24,703
	*(Untuk mencatat **jurnal koreksi** atas kekurangan perhitungan beban penyusutan komputer)*			
2	Beban PPAP	632200	29,997,609	
	Pendapatan Operasional Lainnya - Pendapatan Selisih Lebih PPAP	125101		29,997,609
	*(Untuk mencatat **jurnal reklasifikasi** atas mutasi kredit pembentukan beban PPAP)*			

c. Komitmen dan Kontinjensi ;

1) Pengungkapan Komitmen

Komitmen bank atas Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan belum digunakan ***(Nihil),*** tetapi Bank akan menilai kembali kemampuan dari pihak Debitur terkait pemberian Fasilitas Pinjaman yang belum digunakan melihat Prinsif kehati-hatian karena adanya Pengaruh Covid-19 terhadap jalannya Perekonomian.

2) Pengungkapan Kontinjensi

a) Uraian singkat mengenai peraturan pemerintah yang mengikat dan dampaknya, seperti masalah ketenagakerjaan: **Ada terutama masalah kenaikan UMR, Jamsostek, dan BPJS yang berpengaruh kepada Ratio BOPO**.

b) Uraian kemungkinan kewajiban pajak tambahan yang meliputi jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak, jumlah pokok, denda ***(Nihil)***

d. **Perkembangan terakhir SAK ETAP dan peraturan lainnya meliputi penjelasan mengenai SAK ETAP dan peraturan baru yang akan diterapkan dan mempengaruhi aktifitas BPR serta estimasi dampak penerapan SAK ETAP dan peraturan yang lama ; *(Nihil)***

e. **Reklasifikasi, terdiri dari sifat , jumlah dan alasan reklasifikasi untuk setiap pos dalam tahun buku sebelum tahun buku terakhir yang disajikan dalam laporan keuangan komparatif *(Nihil)***

f. **Informasi Penting lainnya ;**
BPR telah memenuhi Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja. Berdasarkan **SAK ETAP Bab 23**, imbalan kerja diakui pada laporan keuangan dengan menggunakan metode imbalan yang diakui (*projected unit credit*) untuk menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini.

g. **Peristiwa setelah tanggal Neraca *(subsequent event) (Nihil)***

Dari Laporan tersebut diatas dapat diungkapkan bahwa:

A. Karakteristik kegiatan usaha dan jasa utama yang disediakan oleh **BPR. MITRA BALI MANDIRI** adalah menghimpun dana dari masyarakat baik itu berupa deposito maupun tabungan dan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman/kredit
B. Transaksi-transaksi yang terjadi dalam jumlah signifikan pada **BPR. MITRA BALI MANDIRI** selama tahun 2020 tidak ada karena semua transaksi masih dalam batas yang wajar.

Demikianlah Laporan kami, agar dapat diterima dengan baik, atas perhatian, bimbingan serta pembinaannya selama tahun 2020 kami ucapkan terima kasih

PT. BPR MITRA BALI MANDIRI
DIREKSI

DN ARTANING DITA
Direktur Utama

ELLY YULIANTI
Direktur

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran-Lampiran

Dipindai dengan CamScanner

Struktur Kelompok Usaha

Dipindai dengan CamScanner

KOPERASI KARYAWAN
BANK YUDHA BHAKTI

STRUKTUR KELOMPOK USAHA
KOPERASI KARYAWAN BANK YUDHA BHAKTI
Periode 31 Desember 2020

KELUARGA BESAR
PT. BANK NEO COMMERCE Tbk (d.h. PT. BYB)
(Karyawan, Direksi, Komisaris dan Anggota Luar Biasa)

KOPERASI KARYAWAN
BANK YUDHA BHAKTI

USAHA LAINNYA :
1. Rental Mobil Kas
2. Rental Mesin Fotocopy
3. Kredit Barang

PENYERTAAN DI :
PT. BANK NEO COMMERCE, Tbk
(d.h. PT. BYB)

PENYERTAAN DI BPR :

1	Mitra Bali Srisedana Mandiri	:	52,52%
2	Mitra Balijaya Mandiri	:	75,52%
3	Mitra Bali Artha Mandiri	:	79,33%
4	Mitra Bali Mandiri	:	85,50%
5	Mitra Bali Muktijaya Mandiri	:	57,43%
6	Mitra Catur Mandiri	:	65,00%
7	Mitra Jaya Mandiri	:	51,73%
8	Mitra Agung Mandiri	:	67,94%
9	Mitra Majujaya Mandiri	:	55,00%
10	Mitra Cemawis Mandiri	:	65,00%
11	Mitra Pandanaran Mandiri	:	62,50%
12	Mitra Banaran Mandiri	:	60,00%
13	Mitra Pati Mandiri	:	51,00%
14	Mitra Gema Mandiri	:	69,69%
15	Mitra Budikusuma Mandiri	:	39,17%
16	Mitra Rukun Mandiri	:	76,50%
17	Mitra Kopjaya Mandiri	:	60,00%
18	Mitra Daya Mandiri	:	84,00%
19	Mitra Sejahtera Lestari	:	41,64%

/Penjelasan...

GEDUNG GOZCO Jl. RAYA PASAR MINGGU KAV. 32 JAKARTA SELATAN 12780 TELP. 021-7991602, 29752975 FAX. 021-7991602
E-MAIL : kopkarbyb@yahoo.co.id

Dipindai dengan CamScanner

Struktur Organisasi

Dipindai dengan CamScanner

STRUKTUR ORGANISASI PT.BPR MITRA BALI MANDIRI

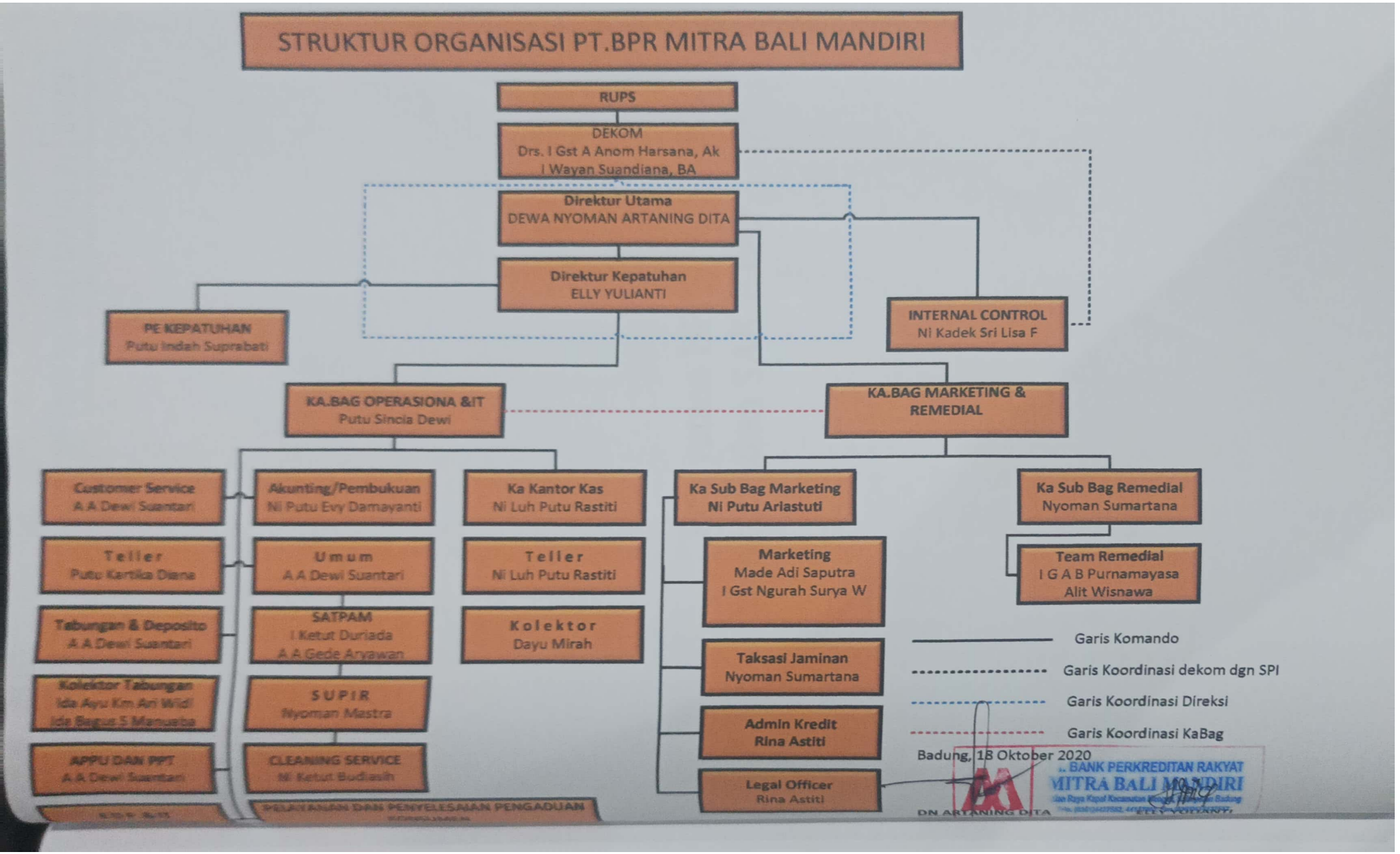

Dipindai dengan CamScanner

Pernyataan BPR Menggunakan SAK ETAP

Dipindai dengan CamScanner

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

MITRA BALI MANDIRI

Mitra Usaha Anda

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
PT BPR MITRA BALI MANDIRI

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : **Dewa Nyoman Artaning Dita, SE**
   Alamat Kantor : Jl. Raya Kapal, Br. Muncan, Kel. Kapal, Kec. Mengwi, Kab. Badung.
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas Lain : Jl. Batuyang Gg. Pipit VII No.8 Br. Tegehe, Kel. Batubulan, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar
   No. Telepon : 0361 – 4427552
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Ely Yulianti**
   Alamat Kantor : Jl. Raya Kapal, Br. Muncan, Kel. Kapal, Kec. Mengwi, Kab. Badung.
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas Lain : Jl. Puspaloka No. 24, Br. Semate, Kel. Abiantbase, Kec. Mengwi, Kab. Badung
   No. Telepon : 0361 – 4427552
   Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama Direksi **PT BPR Mitra Bali Mandiri** sebagai pihak yang bertanggungjawab menyatakan bahwa:

1. Entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
2. Dengan Persetujuan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi telah memutuskan untuk menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
4. Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
5. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara benar dan lengkap. Laporan Keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. Telah membuat catatan, bukti pembukuan dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut telah disimpan oleh Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang yang berlaku.
7. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan serta sistem pengendalian internal.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengwi, 05 April 2021

(Dewa Nyoman Artaning Dita, SE.)	(Elly Yulianti)
Direktur Utama	**Direktur**

JL. RAYA KAPAL, BR. MUNCAN, KEL. KAPAL, KEC. MENGWI, KAB. BADUNG
TELP. 0361 - 4427552 E-mail : bpr.mitramandiri@yahoo.com

Dipindai dengan CamScanner

Informasi lainnya

Dipindai dengan CamScanner